

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan olah data yang dilakukan, mengenai pembahasan hasil penelitian efisiensi modal intelektual terhadap manajemen laba riil. Pada perusahaan non keuangan indeks saham Kompas 100, periode 2015-2019. Maka dapat diberikan kesimpulan diantaranya adalah:

- a. Hasil uji hipotesis pertama, pada model 1 (AbnCFO) adanya pengaruh signifikan positif antara *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap manajemen laba riil dengan pengukuran abnormal penjualan. Efisiensi penggunaan aset memicu penjualan yang tinggi. Pada model 2 (AbnPROD) adanya pengaruh signifikan negatif VACA terhadap manajemen laba riil dengan pengukuran abnormal produksi. Pada model 3 (AbnDISEXP) adanya pengaruh signifikan positif VACA terhadap manajemen laba riil dengan pengukuran abnormal penjualan abnormal beban diskresioner. Saat pihak manajemen memaksimalkan efisiensi penggunaan aset, maka disaat bersamaan melakukan efisiensi terhadap biaya.
- b. Hasil uji hipotesis kedua, adanya pengaruh negatif *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap manajemen laba riil. Pada model 1 (AbnCFO) adanya pengaruh positif VAHU terhadap manajemen laba riil dengan pengukuran abnormal penjualan. Hal ini dipicu oleh biaya karyawan yang tinggi mampu membuat biaya asimetris yang menyulitkan dalam mencapai laba. Pada model 2 (AbnPROD) VAHU berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil dengan pengukuran abnormal produksi. Pada model 3 (AbnDISEXP), VAHU tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil dengan pengukuran abnormal beban diskresioner.
- c. Hasil uji hipotesis ketiga, adanya pengaruh negatif *Structured Capital Value Added* (STVA) terhadap manajemen laba riil. Pada model 1 (AbnCFO) STVA berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil dengan pengukuran abnormal penjualan. Pada model kedua (AbnPROD) dan model ketiga (AbnDISEXP),

tidak adanya pengaruh antara STVA terhadap manajemen laba riil dengan pengukuran abnormal produksi dan beban diskresioner. Manajemen laba sering terjadi karena dipengaruhi kondisi internal perusahaan, ataupun kondisi eksternal seperti politik, dan pihak eksternal perusahaan yang memicu tekanan manajemen tetap melakukan manajemen laba.

- d. Hasil pengujian pada kelima variabel kontrol yaitu, pada model 1 (AbnCFO) adanya pengaruh positif FSIZE dan ROA terhadap manajemen laba riil dengan pengukuran abnormal penjualan. Adanya pengaruh negatif DAR terhadap manajemen laba riil dengan pengukuran abnormal penjualan. Pada model 2 (AbnPROD) adanya pengaruh negatif antara FSIZE dan ROA terhadap manajemen laba riil dengan pengukuran abnormal produksi. Pada model 3 (AbnDISEXP) adanya pengaruh positif antara FSIZE dan BMR terhadap manajemen laba riil dengan pengukuran abnormal beban diskresioner, Lalu adanya pengaruh signifikan negatif DAR dan ROA terhadap manajemen laba riil dengan pengukuran abnormal beban diskresioner.

## V.2 Saran

Adapun beberapa usulan yang mampu dijadikan masukan yang bermanfaat, yakni:

- a. Bagi perusahaan, peningkatan efisiensi dari penggunaan aset dan modal manusia, memberikan dampak baik terhadap pencapaian nilai tambah perusahaan untuk mengurangi manajemen laba riil.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menerapkan indikator lain dalam mengukur modal intelektual seperti, membahas pengungkapan intelektual di dalam laporan tahunan perusahaan. serta memperpanjang periode dan sampel agar lebih valid.